

LAMPIRAN

Lampiran 1 Penjelasan Untuk Mengikuti Penelitian

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN

1. Saya adalah Nurul Aisyiyah Puspitarini Jurusan Ilmu Keperawatan dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Siswa Kelas Lima Sekolah Dasar (SD) Negeri Tulusrejo III Kecamatan Lowokwaru Kota Malang"
2. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada siswa kelas lima Sekolah Dasar (SD) Negeri Tulusrejo III Kecamatan Lowokwaru Kota Malang dapat memberi manfaat menambah pengetahuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan trias Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada siswa kelas lima Sekolah Dasar (SD) Negeri Tulusrejo III Kecamatan Lowokwaru Kota Malang Penelitian ini akan berlangsung selama \pm 60 menit selama 1 hari untuk mengisi kuesioner dan penyuluhan. Saat penelitian anak Bapak/Ibu akan diminta untuk menjawab butir-butir pernyataan yang ada pada lembar kuesioner yang telah disediakan. Seminggu kemudian akan diberi kuesioner untuk mengetahui PHBS anak Bapak/Ibu dengan sampel berupa anak siswa kelas lima berjumlah 26 anak yang akan diambil dengan cara teknik *Probability Random Sampling* dimana tanpa ada diskriminasi tertentu. Pemilihan kelompok kontrol dan kelompok yang diberikan penyuluhan menggunakan lotre. Kemudian anak Bapak/Ibu akan diberikan kuisisioner dan diberikan waktu sekitar 10 menit untuk mengisi. Penelitian ini tidak memberikan efek samping dan tidak membahayakan bagi keselamatan dan kesehatan anak Bapak/Ibu.

3. Prosedur pengambilan sampel adalah teknik *Probability Random Sampling* dimana tanpa ada diskriminasi tertentu. Pemilihan kelompok kontrol dan kelompok yang diberikan penyuluhan menggunakan lotre. Kemudian anak Bapak/Ibu akan diberikan kuisioner dan diberikan waktu sekitar 10 menit untuk mengisi. Cara ini mungkin menyebabkan terjadinya perbedaan perlakuan dengan membedakan kelompok tetapi anda tidak perlu khawatir karena akan dilaksanakan penyuluhan kepada kelompok kontrol.
4. Keuntungan yang anda peroleh dengan keikutsertaan anda adalah dapat meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat anak anda khususnya mencuci tangan setelah buang air besar, mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, menggunting kuku bila sudah panjang, mandi, menggosok gigi setelah makan dan akan tidur, memakai alas kaki ketika bermain, mengganti pakaian sekolah, menggunakan air bersih, membuang sampah pada tempatnya. Ketidaknyamanan/ resiko yang mungkin muncul yaitu tersitanya waktu \pm 60 menit untuk menjawab pernyataan-pernyataan dalam lembar kuesioner dan penyuluhan. Untuk meminimalkan ketidaknyamanan tersebut, peneliti hanya akan memulai penelitian pada responden yang merasa tidak keberatan dan tidak merasa terganggu selama berpartisipasi dalam penelitian ini.
5. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini maka anda dapat memilih cara lain atau anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali.
6. Nama dan jati diri anda akan tetap dirahasiakan
7. Dalam penelitian ini anda akan mendapatkan kompensasi berupa buku, pensil dan penghapus

Peneliti

Lampiran 2 Pernyataan Persetujuan untuk Berpartisipasi dalam Penelitian
Pernyataan Persetujuan untuk Berpartisipasi dalam Penelitian

Saya yang bertandatangan dibawah ini meyakini bahwa :

1. Saya telah mengerti tentang apa yang tercantum dalam lembar penjelasan diatas dan telah dijelaskan oleh peneliti
2. Dengan ini saya menyatakan bahwa secara sukarela bersedia untuk ikut serta menjadi salah satu subyek penelitian yang berjudul "Pengaruh Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Siswa Kelas Lima Sekolah Dasar (SD) Negeri Tulusrejo III Kecamatan Lowokwaru Kota Malang"

Malang,,

Peneliti

Yang membuat pernyataan

(Nurul Aisyiyah Puspitarini)

(.....)

NIM. 135070200111025

Saksi I

Saksi II

(.....)

(.....)



Lampiran 3 Kisi-Kisi Kuesioner Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Sekolah

KISI-KISI KUESIONER PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT ANAK SEKOLAH

KISI-KISI KUESIONER

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Erlisa, 2014)

VARIABEL	SUBVARIABEL	JUMLAH SOAL	NO SOAL
Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	a. Cuci tangan setelah buang air besar	1	1
	b. Cuci tangan sebelum makan dan sesudah makan	1	2
	c. Menggunting kuku bila sudah panjang	1	3
	d. Mandi saat pergi ke sekolah	1	4
	e. Mandi setiap sore	1	5
	f. Menggosok gigi setelah makan dan akan tidur	1	6
	g. Memakai alas kaki (sandal, sepatu) bila bermain	1	7
	h. Mengganti pakaian sekolah yang kotor dengan yang bersih	1	8
	i. Di sekolah mudah mendapatkan air bersih	1	9
	j. Membuang sampah pada tempatnya	1	10

FAVORABLE	1, 3, 5, 7, 9
UNFAVORABLE	2, 4, 6, 8, 10

Lampiran 4 Kuesioner Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Sekolah**KUESIONER PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT ANAK SEKOLAH****PENGARUH PELAKSANAAN TRIAS USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS)
TERHADAP PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA SISWA
KELAS LIMA SEKOLAH DASAR (SD) NEGERI TULUSREJO III KECAMATAN
LOWOKWARU KOTA MALANG**

Diisi oleh responden dengan didampingi peneliti saat sebelum dan sesudah
perlakuan, kepada siswa kelas 5 SDN Tulusrejo III Kecamatan Lowokwaru Kota
Malang

Pendamping Pengisian Kuesioner :

Tgl Pengambilan data :

Jam : ----- (Berapa lama : -----)

A. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

B. Pentunjuk Pengisian

1. Bacalah semua pernyataan dengan teliti
2. Beri tanda cek (v) pada salah satu jawaban yang anda anggap paling benar.

Skala pengisian :

Tidak pernah : 0 kali dalam 7 hari

Jarang : 1-3 dalam 7 hari

Sering : 4-6 kali dalam 7 hari

Selalu : Setiap hari dalam 7 hari

3. Isi pernyataan sesuai dengan yang anda alami selama 7 hari

C. Jawablah pernyataan di bawah ini sesuai dengan apa yang anda alami dengan memberi tanda cek (v)

NO	PERNYATAAN	Tidak pernah 0 kali dalam 7 hari	Jarang 1-3 dalam 7 hari	Sering 4-6 kali dalam 7 hari	Selalu Setiap hari dalam 7 hari
1	Saya mencuci tangan memakai sabun setelah buang air besar / atau air kecil.				
2	Saya tidak mencuci tangan sebelum makan dan sesudah makan.				
3	Saya menggunting kuku bila panjang.				
4	Saya jarang mandi bila pergi ke sekolah.				
5	Saya mandi setiap sore hari.				
6	Saya tidak menggosok gigi setelah makan dan akan tidur.				
7	Saya memakai alas kaki (sandal, sepatu) bila bermain.				
8	Saya tidak mengganti pakaian sekolah yang kotor dengan yang bersih setiap hari.				
9	Saya di sekolah mudah mendapatkan air bersih.				
10	Saya jarang membuang sampah pada tempatnya.				



Lampiran 5 Satuan Acara Penyuluhan**SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)**

Topik Penyuluhan	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Anak Sekolah
Sasaran	: Siswa Kelas 5 SDN Tulusrejo III Malang
Tempat	: Ruang kelas 5 SDN Tulusrejo III Malang
Hari/tanggal	:
Alokasi Waktu	: 60 Menit
Metode	: Ceramah
Media	: Poster, <i>leaflet</i> , Kuesioner
Fasilitator	: Nurul Aisiyah Puspitarini

A. Tujuan Instruksional

1. Tujuan Umum

Setelah mengikuti penyuluhan, siswa kelas 5 SDN Tulusrejo III Malang mampu menjelaskan tentang PHBS di sekolah.

2. Tujuan Khusus

Siswa kelas 5 SDN Tulusrejo III Malang mampu :

- Mengetahui dan menyebutkan definisi, pmanfaat mencuci tangan dengan air bersih mengalir dan sabun, waktu yang tepat mencuci tangan dan cara mencuci tangan yang baik dan benar
- Mengetahui dan menyebutkan definisi, manfaat, permasalahan kuku, dan cara memotong kuku
- Mengetahui dan menyebutkan manfaat mandi, frekuensi mandi sehari.
- Mengetahui dan menyebutkan manfaat menggosok gigi, permasalahan gigi, pencegahan, cara untuk menggosok gigi yang baik dan benar.
- Mengetahui dan menyebutkan manfaat memakai alas kaki, waktu yang tepat memakai alas kaki
- Mengetahui dan menyebutkan dampa dan waktu mengganti pakaian
- Mengetahui dan menyebutkan definisi dan jenis air bersih, manfaat air bersih

- h. Mengetahui dan menyebutkan definisi dan jenis sampah, dampak membuang sampah sembarangan, tatalaksana membuang sampah dan fasilitas pembuangan sampah di sekolah.

B. Materi Penyuluhan

1. Mencuci tangan yang baik dan benar.
 - a. Definisi mencuci tangan
 - b. Penggunaan sabun
 - c. Manfaat mencuci tangan dengan air bersih mengalir dan sabun,
 - d. Waktu yang tepat mencuci tangan
 - e. Cara mencuci tangan yang baik dan benar.
2. Menggantung kuku
 - a. Definisi menggantung kuku
 - b. Manfaat menggantung kuku,
 - c. Cara merawat kuku
3. Mandi
 - a. Definisi mandi
 - b. Manfaat mandi,
 - c. Frekuensi mandi.
4. Menggosok gigi yang baik dan benar
 - a. Manfaat menggosok gigi,
 - b. Permasalahan gigi
 - c. Pencegahan
 - d. Cara menggosok gigi yang baik dan benar
5. Penggunaan alas kaki
 - a. Manfaat memakai alas kaki,
 - b. Waktu yang tepat memakai alas kaki
6. Mengganti pakaian sekolah
 - a. Dampak tidak mengganti pakaian
 - b. Waktu yang tepat mengganti pakaian
 - c. Mengganti kaos kaki
7. Menggunakan air bersih
 - a. Ciri-ciri air bersih secara fisik
 - b. Manfaat penggunaan air bersih
8. Membuang sampah pada tempatnya

- a. Definisi sampah
- b. Jenis sampah,
- c. Cara membuang sampah
- d. Dampak membuang sampah sembarangan,

C. Kegiatan Penyuluhan

No	Uraian	Kegiatan		Waktu
		Fasilitator	Sasaran	
1.	Pembukaan	1. Mengucapkan salam	1. Menjawab salam	1 menit
		2. Memperkenalkan diri, bina hubungan saling percaya	2. Memperhatikan	2 menit
		3. Menjelaskan maksud dan tujuan	3. Memperhatikan	2 menit
2.	Pelaksanaan	1. Membagi siswa supaya menyebar (saling duduk terpisah)	1. Menyebar tempat duduk	2 menit
		2. Memberikan pre test	2. Mengisi pre test	10 menit
		3. Memberikan pendidikan kesehatan PHBS	3. Memperhatikan pemberian materi PHBS	30 menit
3.	Penutup	1. Mempersilahkan siswa bertanya	1. Siswa mengajukan pertanyaan	5 menit
		2. Pemateri memberikan pertanyaan	2. Siswa menjawab pertanyaan	5 menit
		3. Menjelaskan kesimpulan pembelajaran	3. Memperhatikan	2menit
		4. Mengucapkan terima kasih dan salam	4. Menjawab salam	1 menit

D. Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi Struktur
 - a. Peserta hadir di tempat penyuluhan.



- b. Penyelenggaraan penyuluhan dilaksanakan di ruang kelas 5 SDN Tulusrejo III Malang
 - c. Sarana dan prasarana penyuluhan tersedia lengkap sebelum penyuluhan dimulai.
 - d. Penyuluhan dilakukan sesuai rencana dan prosedur yang ditetapkan.
2. Evaluasi Proses
 - a. Siswa antusias terhadap kegiatan penyuluhan sampai berakhir dan siswa aktif.
 - b. Peserta dapat menjawab pertanyaan dan umpan balik dari pemateri
 - c. Semua pertanyaan peserta dapat dijawab dengan baik
 3. Evaluasi Hasil
 - a. Siswa dapat melakukan PHBS dengan diberikannya kuesioner PHBS anak sekolah pada 1 minggu kemudian



Lampiran 6 Materi Penyuluhan Tentang PHBS Anak Sekolah

MATERI PENYULUHAN TENTANG PHBS ANAK SEKOLAH

1. Mencuci tangan yang baik dan benar.

Definisi mencuci tangan

Mencuci tangan adalah menggosok tangan dengan sabun secara bersamaan diseluruh kulit permukaan telapak dan punggung tangan lalu dibilas dengan air mengalir.

Penggunaan sabun

Sabun dapat membersihkan kotoran dan membunuh kuman, karena tanpa sabun kotoran dan kuman masih tertinggal di tangan.

Manfaat mencuci tangan

- Membunuh kuman penyakit
- Mencegah penularan penyakit seperti diare, disentri, kecacingan, penyakit kulit, flu dan batuk.
- Tangan menjadi bersih

Waktu yang tepat mencuci tangan

- Setelah buang air Besar dan Kecil.
- Setiap tangan kita kotor (setelah memegang tanah, memegang binatang, berkebun, dll)
- Sebelum dan setelah makan.
- Sebelum memegang makanan.
- Sesudah memegang uang.

Cara mencuci tangan yang baik dan benar



2. Menggunting kuku

Definisi menggunting kuku

Memotong kuku adalah mengurangi panjang kuku tangan dan kaki dengan menggunakan alat pemotong kuku agar kotoran tidak masuk ke dalam tubuh melalui kuku sehingga kuku tetap dalam keadaan sehat dan bersih. Menjaga kebersihan kuku merupakan aspek penting dalam mempertahankan perawatan diri karena kuman dapat masuk ke dalam tubuh melalui kuku.

Manfaat Menggunting kuku

a. Menghindari kuku tumbuh ke dalam

Kuku tumbuh ke dalam atau yang sering disebut dengan onychocryptosis bisa terjadi ketika Anda tidak memotong kuku Anda secara teratur. Sebab ketika kuku Anda terlalu besar maka akan cenderung untuk menembus kulit yang bisa menyebabkan rasa sakit, bengkak, dan infeksi.

b. Mengurangi infeksi bakteri

Jika Anda sering menggunakan alas kaki tertutup, maka kuku Anda cenderung tidak bisa bernapas dan bisa menyebabkan munculnya bakteri. Jadi, cobalah untuk memotong kuku Anda secara teratur untuk meminimalkan infeksi.

c. Menjaga kebersihan kuku

Kuku teratur akan memberikan kesan penampilan yang bersih. Selain itu kuku yang dipotong juga mampu menyingkirkan bakteri bernama Tinea. Bakteri ini dapat menyebabkan kutu air, ruam merah di kuku, dan mampu

membuat kuku menjadi berwarna kuning. Sehingga potonglah kuku Anda secara teratur untuk menyingkirkan bakteri ini.

d. Menghindari cedera karena kuku panjang

Terkadang ketika kuku Anda terlalu panjang maka akan timbul cedera seperti tercakar atau cedera saat kuku Anda membentur benda keras. Hal ini bisa sangat menyakitkan dan menimbulkan tanda berwarna gelap di dalam kuku. Sehingga untuk menghindarinya sebaiknya potong kuku Anda.

Permasalahan kuku

Seringkali orang tidak sadar akan masalah kaki dan kuku sampai terjadi nyeri atau ketidaknyamanan. Masalah dihasilkan karena perawatan yang salah atau kurang terhadap kaki dan tangan seperti menggigit kuku atau pemotongan yang tidak tepat, pemaparan dengan zat-zat kimia yang tajam, dan pemakaian sepatu yang tidak pas. Ketidaknyamanan dapat mengarah pada stres fisik dan emosional.

Cara merawat kuku

Cara-cara dalam merawat kuku antara lain:

- a. Jangan memotong kuku terlalu pendek dan kuku jari kaki dipotong dalam bentuk lurus,
- b. Jangan membersihkan kotoran dibalik kuku dengan benda tajam sebab akan merusak jaringan dibawah kuku,
- c. Potong kuku seminggu sekali atau sesuai kebutuhan atau bila sudah panjang,
- d. Jangan menggigit kuku karena akan merusak bagian kuku.

3. Mandi

Definisi mandi

Mandi adalah membersihkan kotoran yang menempel pada badan dengan menggunakan air bersih dan sabun.

Manfaat Mandi

- a. Menghilangkan kotoran yang melekat pada permukaan kulit,
- b. Menghilangkan keringat,
- c. Mengembalikan kesegaran tubuh

Bagaimana Mandi yang baik

- a. Mandi setiap hari
- b. Mandi minimal 2x sehari (pergi kesekolah dan saat sore hari)
- c. Mandi memakai sabun
- d. Membersihkan dari rambut sampai kaki

4. Menggosok gigi yang baik dan benar

Manfaat menggosok gigi

- a. Supaya gigi tetap bersih.
- b. Untuk menambah percaya diri karena memiliki gigi putih, bersih, dan senyum yang sehat.
- c. Agar terhindar dari penyakit gigi dan mulut.
- d. Dapat berfungsi dengan baik.
- e. Menurunkan pembentukan sisa makanan pada gigi
- f. Memperbaiki nafsu makan dan rasa pada makanan
- g. Memudahkan kenyamanan

Permasalahan gigi

a. Gigi berlubang

Ini dapat disebabkan karena konsumsi gula berlebih, dibarengi dengan kebersihan oral yang buruk. Makanan serta minuman dengan tingkat keasaman tinggi juga dapat menyebabkan erosi dental.

Jika gigi berlubang, segera tambal sebelum terlambat. Kalau Anda biarkan, lubang dapat membesar hingga mengganggu saraf menyebabkan Anda tak dapat makan.

gigi berlubang yang menimbulkan sakit tidak selalu harus dicabut. Jika keadaan jaringan di sekeliling gigi dan akar gigi baik, maka bisa dilakukan pembedahan saluran akar gigi.

b. Bau mulut

90 persen bau mulut disebabkan bakteri dalam mulut. Semakin banyak bakteri tersebut, maka juga akan semakin bau mulut. Untuk menghindarinya dengan mudah, resepnya sama. Sikat gigi teratur, bersihkan lidah, dan sela gigi.

c. Penyakit gusi

Plak dalam mulut dapat menyebabkan peradangan gusi. Akibatnya gusi bengkak dan berdarah. Jika tidak ditangani dengan benar, bisa

menyebabkan gigi tanggal. Untuk menghindari masalah ini, kuncinya satu menghilangkan plak. Caranya, sikat gigi menggunakan pasta gigi yang tepat.

d. Gigi ngilu

Faktanya, 1 dari 3 orang menderita hipersensitif dentin. Hipersensitif dentin jarang terdiagnosa saat dilakukan pemeriksaan. Jadi banyak yang tidak menyadari kalau sudah menderita dan terabaikan. Gigi ngilu disebabkan karena lapisan gigi yang terbuka menyebabkan cairan rongga dentin bergerak cepat hingga ujung saraf memanjang dan mengerut. Saat ini terjadi rangsangan yang diterjemahkan otak sebagai rasa ngilu.

Pencegahan

- a. Cara menyikat harus dapat membersihkan semua deposit pada permukaan gigi dan gusi secara baik, terutama saku gusi dan ruang interdental
- b. Gosok gusi dan gigi depan selama beberapa detik dalam gerakan melingkar
- c. Cara menyikat gigi harus tepat dan efisien.
- d. Frekuensi menyikat gigi maksimal 3 X sehari setelah makan pagi, makan siang dan sebelum tidur malam, atau minimal 2 X sehari setelah makan pagi dan sebelum tidur malam.
- e. sikat dengan cepat sepanjang permukaan karet atau wajah atas gigi dan di akhiri berkumur mulut
- f. Waktu yang tepat untuk menyikat gigi seharusnya tidak lebih dari 2 menit
- g. Ketika mulai menyikat gigi, tidak harus menggunakan tekanan pada gigi dan gusi. Anda juga harus memastikan bahwa Anda membersihkan permukaan makanan juga.
- h. Lebih baik hindari tusuk gigi. Alih alih pakai benang gigi untuk membersihkan
- i. Batasi konsumsi makanan minuman yang terlalu asam, panas, dingin, maupun manis
- j. Pilih sikat gigi berbulu lembut dengan kepala berukuran tak besar
- k. Menjaga tingkat kemiringan sikat gigi sekitar 45 derajat dengan gerakan memutar.

Cara menggosok gigi yang baik dan benar

SIKAT GIGI		FLOSSING	
 <p>1 Letakan Sikat gigi 45 derajat terhadap gusi. Sikat dengan perlahan dari arah gusi ke gigi. Lakukan berulang kali.</p>	 <p>2 Sikat bagian dalam dengan cara yang sama</p>	 <p>1 Ambil 30 cm floss, dan kaitkan di jari tengah (mengelilingi jari) hingga tersisa 5 cm diantaranya</p>	 <p>2 Dengan jari telunjuk dan jempol, arahkan floss diantara gigi secara hati-hati, jangan menekan ke gusi, tapi ke gigi.</p>
 <p>3 Sikat permukaan kunyah setiap gigi</p>	 <p>4 gunakan unjung sikat gigi untuk menyikat bagian dalam gigi atas</p>	 <p>3 Floss sekitar gigi dengan membentuk huruf C kemudian geser ke atas dan bawah sisi gigi termasuk dibawah garis gusi. Geser ke bagian floss yang baru ketika berpindah gigi.</p>	 <p>5 jangan lupa menyikat lidah!</p>

5. Penggunaan alas kaki

Manfaat menggunakan alas kaki

Alas kaki merupakan benda (seperti sepatu dan sandal) yang dipakai untuk :

- Melindungi kaki terutama bagian telapak kaki.
- Alas kaki melindungi kaki agar tidak cedera dari kondisi lingkungan seperti, permukaan tanah yang berbatu - batu, berair, udara panas, maupun dingin.
- Membuat kaki tetap bersih, terlindung dari cedera, dan
- Sebagai pelengkap gaya busana.

Waktu yang tepat penggunaan alas kaki

Pada saat bermain dengan teman-teman :

- Saat bepergian
- Saat keluar dari rumah
- Saat sedang bermain misal Sepak bola, olahraga, Lari dll
- Saat tempat yang diinjak sedang kotor

6. Mengganti Pakaian Sekolah

Dampak tidak mengganti pakaian

Pakaian yang kotor akan tetap dipakai maka akan tumbuh jamur. Dampaknya adalah jika tetap mengenakan pakaian itu maka akan merasa gatal-gatal dan bahkan yang lebih parah lagi ini bisa menimbulkan ruam pada kulit. Selain itu juga akan merusak pakaian sehingga akan mengganggu penampilan. Kain apapun itu membiarkan pertumbuhan jamur dalam jangka panjang dapat menghancurkan pakaian, serta semakin banyak jamur yang menempel pada pakaian akan membuat pakaian itu lebih cepat bau.



Waktu yang tepat mengganti pakaian

Mengganti pakaian saat :

- a. Pakaian kotor
- b. Setiap hari.
- c. Setelah selesai mandi

Mengganti Kaos Kaki

Selain melindungi kaki dari bau dan kondisi lecet akibat pemakaian alas kaki, kaos kaki juga dapat menjadi pelindung kaki dari pengaruh buruk sinar matahari. Salah satu cara menghindarinya adalah dengan mengganti kaos kaki setiap hari.

7. Menggunakan air bersih

Ciri-ciri air bersih secara fisik

- a. Air tidak berwarna harus bening/jernih.
- b. Air tidak keruh, harus bebas dari pasir, debu, lumpur, sampah, busa dan kotoran lainnya.
- c. Air tidak berasa, tidak berasa asin, tidak berasa asam, dan tidak pahit, harus bebas dari bahan kimia beracun.

- d. Air tidak berbau seperti bau amis, busuk atau bau belerang.

Manfaat penggunaan air bersih

- a. Terhindar dari gangguan penyakit seperti diare, kolera, disentri, thypus, kecacingan, penyakit mata, penyakit kulit atau keracunan.
- b. Terpelihara kebersihan.

8. Membuang sampah pada tempatnya

Definisi Sampah

Sampah adalah suatu bahan yang tebuang atau dibuang dari sumber hasil aktivitas manusia maupun alam. Sampah ditampung dan dibuang setiap hari ditempat pembuangan karena membuang sampah tidak pada tempatnya akan dapat mengakibatkan penyakit dan akan mencemari udara disekitarnya.

Jenis sampah

- a. Sampah anorganik/kering yaitu tidak dapat mengalami pembusukan secara alami seperti logam, besi, kaleng plastik, karet, atau botol.
- b. Sampah organik/basah dapat mengalami pembusukan secara alami seperti sisa makanan, sayuran, sampah dapur, dan lain sebagainya.
- c. Sampah berbahaya yaitu sampah yang dapat menimbulkan gangguan pada kesehatan seperti botol racun nyamuk, jarum suntik, dan lain sebagainya.

Cara membuang sampah :

- a. Buang sampah pada tempat sampah yang tersedia.
- b. Apabila sampah tidak dibuang ke tempat pembuangan akhir, maka sampah bisa dibakar atau dikubur setiap 3 hari sekali.

Dampak tidak membuang sampah pada tempatnya

- a. Menjadi sarang penyakit dan hewan penyebab penyakit (tikus, kecoa, lalat, nyamuk, dll)
- b. Menyumbat airan sungai dan menyebabkan banjir
- c. Menyebabkan penyakit seperti diare dan kecacingan.
- d. Mencemari udara.

Lampiran 7 Leaflet



1

Mencuci tangan

Manfaat Mencuci tangan :

- Membunuh kuman penyakit
- Mencegah penularan penyakit seperti diare, disentri, kecacingan, penyakit kulit, flu dan batuk.
- Tangan menjadi bersih

Kapan saja harus mencuci tangan ?

- Setelah buang air Besar dan Kecil.
- Setiap tangan kita kotor (setelah memegang tanah, memegang binatang, berkebun, dll)
- Sebelum dan setelah makan.
- Sebelum memegang makanan.
- Sesudah memegang uang.

2

Menggunting kuku

Manfaat Mencuci tangan :

- ⇒ Menghindari kuku tumbuh ke dalam
- ⇒ Mengurangi infeksi bakteri
- ⇒ Menjaga kebersihan kuku
- ⇒ Menghindari cedera karena kuku panjang

Bagaimana cara merawat kuku ?

- ⇒ Jangan memotong kuku terlalu pendek dan kuku jari kaki dipotong dalam bentuk lurus.
- ⇒ Jangan membersihkan kotoran dibalik kuku dengan benda tajam
- ⇒ Potong kuku seminggu sekali atau sesuai kebutuhan atau bila sudah panjang.
- ⇒ Jangan mengigit kuku

Mandi

3

Manfaat Mencuci tangan :

- Menghilangkan kotoran yang melekat pada permukaan kulit.
- Menghilangkan ketidat.
- Mengembalikan keseimbangan tubuh

Bagaimana mandi yang baik?

- Mandi setiap hari
- Mandi minimal 2x sehari (pagi ke sekolah dan saat sore hari)
- Mandi memakai sabun
- Membersihkan dari rambut sampai kaki

4

Menggosok Gigi

Manfaat Mencuci tangan :

- Supaya gigi tetap bersih
- Untuk menambah percaya diri karena memiliki gigi putih, bersih, dan senyum yang sehat.
- Agar terhindar dari penyakit gigi dan mulut.
- Dapat berfungsi dengan baik.
- Menurunkan pembentukan sisa makanan pada gigi

Apa saja masalah gigi?

- Gigi berlubang
- Bau mulut
- Penyakit gusi
- Gigi ngilu



5

Penggunaan Alas Kaki

Manfaat Mencuci tangan :

- Melindungi kaki terutama bagian telapak kaki.
- Melindungi kaki agar tidak cedera dari kondisi lingkungan seperti, permukaan tanah yang berbatu - batu, berair, udara panas, maupun dingin.
- Membuat kaki tetap bersih, terlindung dari cedera, dan
- Sebagai pelengkap gaya busana.

Waktu yang tepat menggunakan alas kaki

- Saat bepergian
- Saat keluar dari rumah
- Saat sedang bermain misal Sepak bola, olahraga, Lari dll
- Saat tempat yang dilinak kotor

6

Mengganti pakaian sekolah

Kapan harus mengganti pakaian sekolah ?

- Pakaian kotor
- Setiap hari.
- Setelah selesai mandi

Apa yang terjadi jika tidak mengganti ?

- Jamur
- Merasa gatal
- Membekas pada kulit
- Merusak pakaian

Selain itu Gantilah kaos kaki dengan yang bersih Dan

Pakailah sepatu yang bersih



7

Menggunakan air bersih

Bagaimana air bersih itu ?

- Air tidak berwarna harus bening/jernih.
- Air tidak keruh, harus bebas dari pasir, debu, lumpur, sampah, busa dan kotoran lainnya.
- Air tidak berasa, tidak berasa asin, tidak berasa asam, dan tidak pahit, harus bebas dari bahan kimia beracun.
- Air tidak berbau seperti bau amis, busuk atau bau belerang.

Manfaat menggunakan air bersih

- Terhindar dari gangguan penyakit seperti diare, kolera, disentri, typhus, kecacingan, penyakit mata, penyakit kulit atau keracunan.
- Terpelihara keberahian.

8

Membuang sampah pada tempatnya

Jenis Sampah

- Sampah organik/kering
- Sampah organik/basah
- Sampah berbahaya

Manfaat menggunakan air bersih

- Merjadi sarang penyakit dan hewan penyebab penyakit (tikus, kecoa, lalat, nyamuk, dll)
- Menyumbat aliran sungai dan menyebabkan banjir
- Menyebabkan penyakit seperti diare dan kecacingan.
- Mencemari udara.



Yuk Lakukan PHBS !!!

**PHBS !!
Aku Bersih
Aku Sehat
Prestasi
Meningkat**



**PERILAKU
HIDUP
BERSIH DAN
SEHAT**



**Nurul Aisyiyah Puspitarini
Program Studi
Ilmu Keperawatan
Fakultas Kedokteran
Universitas Brawijaya
Malang**



Lampiran 8 Poster





**AYO
cuci tangan
agar hidup
jadi sehat**

6 Langkah Mencuci Tangan



Ratakan dengan kedua telapak tangan



Gosok punggung dan sela-sela jari tangan dengan tangan kanan dan sebaliknya



Gosok kedua telapak dan sela-sela jari



Gosok punggung jari kedua tangan dengan posisi tangan saling mengunci



Gosok ibu jari kiri dengan diputar dalam gengaman tangan kanan dan sebaliknya



Gosok berputar ujung jari-jari tangan kanan ditelapak tangan kiri dan sebaliknya



NURUL AISYIYAH PUSPITARINI
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG





Jangan Lupa Menggosok Gigi

Gigi Bersih Itu Sehat



1 Letakan sikat gigi 45 derajat terhadap gusi. Sikat dengan perlahan dari arah gusi ke gigi



2 Sikat bagian dalam dengan cara yang sama



3 Sikat permukaan kunyah setiap gigi



4 Gunakan ujung sikat gigi untuk menyikat bagian gigi dalam atas



5 Jangan lupa menyikat lidah



NURUL AISYIAH PUSPITARINI
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG



Lampiran 9 Surat Perijinan Uji validitas





PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI BUNULREJO 3

Jl. Sebuku No. 14 Kecamatan Blimbing Telepon 0341 - 482441
Malang (65123) email: sdnbunulrejo3@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor. 421.2/161-PPL/35.73.307.01/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : SLAMET DARMADJI, S.Pd, M.Pd
NIP : 19630303 198511 1 001
Pangkat / Gol : Pembina / IV A
Jabatan : Kepala Sekolah

Memberikan ijin penelitian di SDN Bunulrejo 3 Kecamatan Blimbing Kota Malang kepada mahasiswa berikut ini:

Nama : NURUL AISYIYAH PUSPITARINI
Nomor Induk Mahasiswa : 135070200111025
Jurusan/Fakultas/Universitas : Prog. Studi Ilmu Keperawatan/Kedokteran/
Universitas Brawijaya Malang.
Semester : VII (Tujuh)
Tempat/ Tgl. Lahir : Malang, 28 Juli 1995
Alamat : Jl. Bantaran V / 18, Kec. Lowokwaru Kota Malang.

Untuk melaksanakan Uji Validitas dalam rangka Penyusunan Karya Tulis / Tugas Akhir (TA), pada tanggal 1 Desember 2016, dengan judul:

**“PENGARUH PELAKSANAAN TRIAS UNIT KESEHATAN SEKOLAH (UKS)
TERHADAP PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA SISWA KELAS
LIMA SEKOLAH DASAR (SD) NEGERI TULUSREJO III KECAMATAN LOWOKWARU
KOTA MALANG”.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 6 Desember 2016
Kepala SDN Bunulrejo 3

SLAMET DARMADJI, S.Pd, M.Pd
NIP. 19630303 198511 1 001

Lampiran 10 Uji Validitas

Correlations

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	skortotal
item_1	Pearson Correlation	1	.403	.536*	.297	.356	.535*	.736**	.349	.542*	.645**	.752**
	Sig. (2-tailed)		.078	.015	.204	.123	.015	.000	.131	.014	.002	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_2	Pearson Correlation	.403	1	.486*	.228	.424	.429	.504*	.313	.455*	.337	.632**
	Sig. (2-tailed)	.078		.030	.335	.062	.059	.023	.179	.044	.147	.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_3	Pearson Correlation	.536*	.486*	1	.600**	.600**	.425	.746**	.628**	.467*	.263	.821**
	Sig. (2-tailed)	.015	.030		.005	.005	.062	.000	.003	.038	.262	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_4	Pearson Correlation	.297	.228	.600**	1	.412	.246	.327	.559*	.391	.352	.622**
	Sig. (2-tailed)	.204	.335	.005		.071	.296	.159	.010	.088	.128	.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_5	Pearson Correlation	.356	.424	.600**	.412	1	.474*	.505*	.448*	.729**	.439	.781**
	Sig. (2-tailed)	.123	.062	.005	.071		.035	.023	.047	.000	.053	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_6	Pearson Correlation	.535*	.429	.425	.246	.474*	1	.341	.323	.355	.349	.630**
	Sig. (2-tailed)	.015	.059	.062	.296	.035		.142	.164	.124	.131	.003

N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_7	Pearson Correlation	.736**	.504*	.746**	.327	.505*	.341	1	.305	.407	.371	.743**
	Sig. (2-tailed)	.000	.023	.000	.159	.023	.142		.191	.075	.107	.000
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_8	Pearson Correlation	.349	.313	.628**	.559*	.448*	.323	.305	1	.404	.393	.671**
	Sig. (2-tailed)	.131	.179	.003	.010	.047	.164	.191		.077	.086	.001
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_9	Pearson Correlation	.542*	.455*	.467*	.391	.729**	.355	.407	.404	1	.614**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.014	.044	.038	.088	.000	.124	.075	.077		.004	.000
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item_10	Pearson Correlation	.645**	.337	.263	.352	.439	.349	.371	.393	.614**	1	.663**
	Sig. (2-tailed)	.002	.147	.262	.128	.053	.131	.107	.086	.004		.001
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
skortotal	Pearson Correlation	.752**	.632**	.821**	.622**	.781**	.630**	.743**	.671**	.759**	.663**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.003	.000	.003	.000	.001	.000	.001	
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 11 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.889	10

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
item_1	3.4000	.82078	20
item_2	3.3000	.73270	20
item_3	3.2000	1.00525	20
item_4	3.4000	.82078	20
item_5	3.2000	1.15166	20
item_6	2.9500	.88704	20
item_7	3.4000	.94032	20
item_8	3.0000	.91766	20
item_9	3.1000	.85224	20
item_10	3.1500	.87509	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	28.7000	33.905	.687	.874
item_2	28.8000	35.747	.555	.883
item_3	28.9000	31.568	.759	.868
item_4	28.7000	35.274	.533	.884
item_5	28.9000	30.937	.693	.874
item_6	29.1500	34.766	.535	.884
item_7	28.7000	33.063	.666	.875
item_8	29.1000	34.095	.580	.881
item_9	29.0000	33.579	.693	.874
item_10	28.9500	34.471	.575	.882



Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
32.1000	41.147	6.41462	10



Lampiran 12 Surat Perijinan Pengambilan Data (Penelitian)



PEMERINTAH KOTA MALANG

DINAS PENDIDIKAN

SD NEGERI TULUSREJO 3

KECAMATAN LOWOKWARU

Jl. Bantaran V No. 17 Telp. (0341) 411547 Kec. Lowokwaru Kota Malang

NSS : 101056103087

NPSN : 20534104

Kode Pos : 65141

e-Mail : sdntulusrejo3@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomer : 480 / 103 / 35.73.307 / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Suji Rahayu, S.Pd**
 NIP : 196207041981122004
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Pangkat / Golongan : Pembina tk 1 gol IV/B

Menerangkan bahwa nama mahasiswa di bawah ini diterima melakukan ijin Penelitian dan Pengambilan data di SD Negeri Tulusrejo 3 Kecamatan Lowokwaru Kota Malang

Nama : Nurul Aisyiyah P
 NIM : 135070200111025
 Asal Sekolah : Universitas Brawijaya
 Semester : 7
 Program Studi : Ilmu Keperawatan

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 9 Desember 2016
 Kepala SDN Tulusrejo 3

Suji Rahayu, S.Pd
 NIP/196207041981122004

Lampiran 13

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Aisyiyah Puspitarini
NIM : 135070200111025
Program Studi : Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya

menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya. Apabila di kemudian hari dapat dibuktikan bahwa Tugas Akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Melalui 22 Maret 2017
saya membuat pernyataan,

(Nurul Aisyiyah Puspitarini)
NIM. 135070200111025

Lampiran 14 Uji Normalitas dan Uji T Tidak Berpasangan pada *Pre Test*

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre test	.184	26	.024	.949	26	.224

a. Lilliefors Significance Correction

T-Test

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre test	Perlakuan	13	23.23	6.180	1.714
	Kontrol	13	22.69	6.421	1.781

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pre test	Equal variances assumed	.134	.717	.218	24	.829	.54	2.472	-4.563	5.640
	Equal variances not assumed			.218	23.965	.829	.54	2.472	-4.563	5.640

Lampiran 15 Uji Normalitas dan Uji T Tidak Berpasangan pada *Post Test*

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Post test	.146	26	.158	.947	26	.193

a. Lilliefors Significance Correction

T-Test

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Post test	Perlakuan	13	33.92	3.427	.950
	Kontrol	13	23.23	5.862	1.626

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Post test	Equal variances assumed	.275	.605	5.678	24	.000	10.69	1.883	6.806	14.579
	Equal variances not assumed			5.678	19.345	.000	10.69	1.883	6.756	14.629

Lampiran 16 Uji Berpasangan pada Kelompok Kontrol

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre test	22.69	13	6.421	1.781
	Post test	23.23	13	5.862	1.626

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre test & Post test	13	.952	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre test - Post test	-.54	1.984	.550	-1.74	.66	-.979	12	.347

Lampiran 17 Uji T Berpasangan pada Kelompok Perlakuan

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre test	23.23	13	6.180	1.714
	Post test	33.92	13	3.427	.950

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre test & Post test	13	.686	.010

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre test - Post test	-10.69	4.571	1.268	-13.45	-7.93	-8.433	12	.000

Lampiran 18 Tabel Frekuensi Responden

Kelompok

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kontrol	13	50.0	50.0	50.0
Perlakuan	13	50.0	50.0	100.0
Total	26	100.0	100.0	

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 10	5	19.2	19.2	19.2
11	13	50.0	50.0	69.2
12	5	19.2	19.2	88.5
13	3	11.5	11.5	100.0
Total	26	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid L	11	42.3	42.3	42.3
P	15	57.7	57.7	100.0
Total	26	100.0	100.0	

Descriptives

Descriptive Statistics

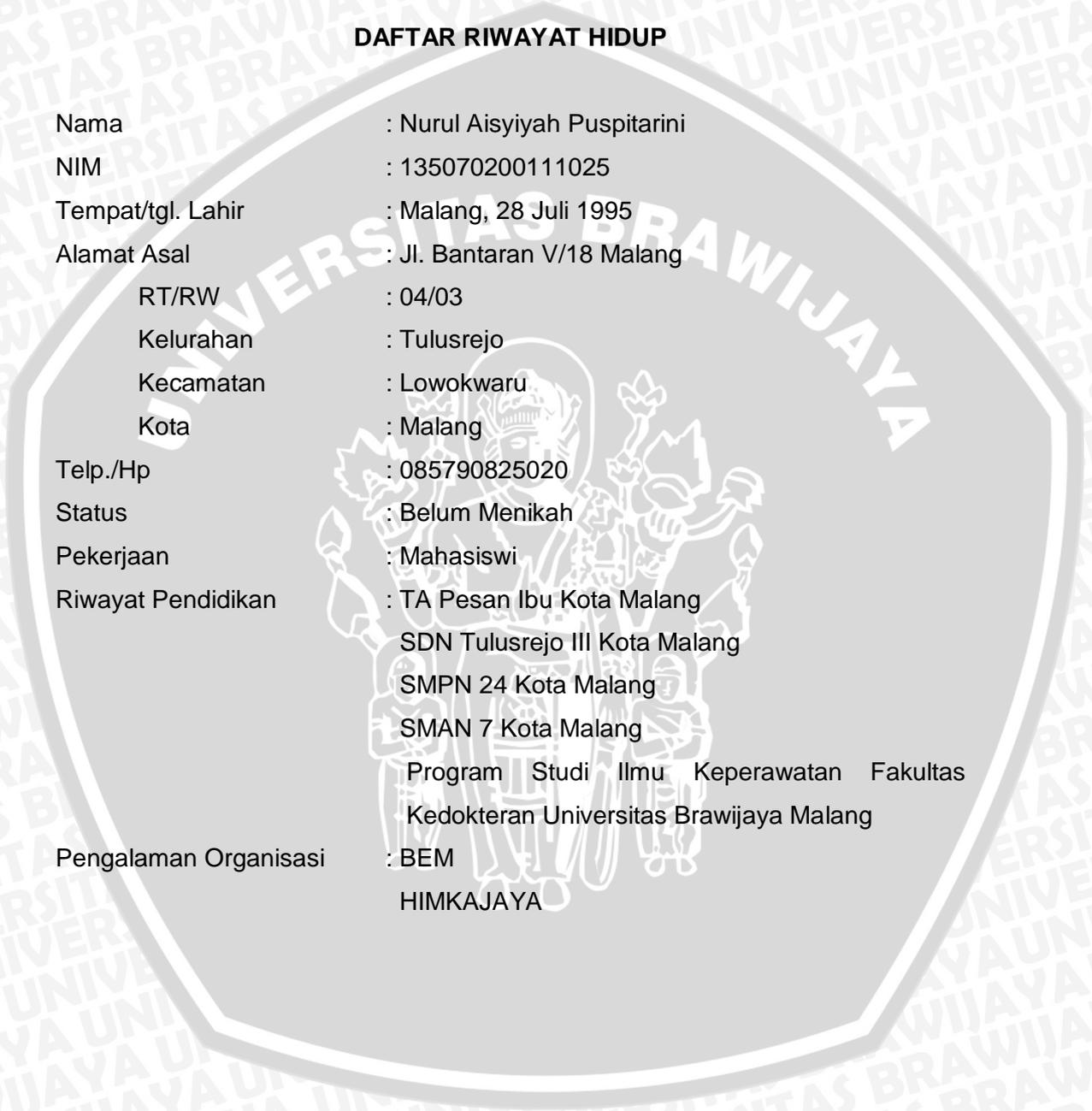
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Usia	26	10	13	11.23	.908
Valid N (listwise)	26				

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid L	11	42.3	42.3	42.3
P	15	57.7	57.7	100.0
Total	26	100.0	100.0	

Lampiran 19

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Nurul Aisiyah Puspitarini
NIM : 135070200111025
Tempat/tgl. Lahir : Malang, 28 Juli 1995
Alamat Asal : Jl. Bantaran V/18 Malang
RT/RW : 04/03
Kelurahan : Tulusrejo
Kecamatan : Lowokwaru
Kota : Malang
Telp./Hp : 085790825020
Status : Belum Menikah
Pekerjaan : Mahasiswi
Riwayat Pendidikan : TA Pesan Ibu Kota Malang
SDN Tulusrejo III Kota Malang
SMPN 24 Kota Malang
SMAN 7 Kota Malang
Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas
Kedokteran Universitas Brawijaya Malang
Pengalaman Organisasi : BEM
HIMKAJAYA

Lampiran 20 Surat Kelaihan Etik



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jalan Veteran Malang - 65145, Jawa Timur - Indonesia
Telp. (62) (0341) 551611 Ext. 168; 569117; 567192 - Fax. (62) (0341) 564755
http://www.fk.ub.ac.id e-mail : kep.fk@ub.ac.id

KETERANGAN KELAIKAN ETIK
("ETHICAL CLEARANCE")

No. 08 / EC / KEPK – S1 – PSIK / 01 / 2017

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA,
SETELAH MEMPELAJARI DENGAN SEKSAMA RANCANGAN PENELITIAN YANG DIUSULKAN,
DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA PENELITIAN DENGAN

JUDUL : Pengaruh Pelaksanaan Trias Tata Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Siswa Kelas
Lima Sekolah Dasar (SD) Negeri Tulusrejo III Kecamatan Lowokwaru
Kota Malang .

PENELITI : Nurul Aisyiyah Puspitarini

UNIT / LEMBAGA : S1 Keperawatan - Fakultas Kedokteran – Universitas Brawijaya Malang

TEMPAT PENELITIAN : SDN Tulusrejo III Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

DINYATAKAN LAIK ETIK.

Malang, 13 JAN 2017
An. Ketua
Koordinator Divisi I

Prof. Dr. dr.Teguh W.Sardjono, DTM&H, MSc, SpPark
NIP.19520410 198002 1 001

Catatan :

Keterangan Laik Etik Ini Berlaku 1 (Satu) Tahun Sejak Tanggal Dikeluarkan
Pada Akhir Penelitian, Laporan Pelaksanaan Penelitian Harus Diserahkan Kepada KEPK-FKUB Dalam Bentuk
Soft Copy. Jika Ada Perubahan Protokol Dan / Atau Perpanjangan Penelitian, Harus Mengajukan Kembali
Permohonan Kajian Etik Penelitian (Amandemen Protokol).





**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA
KETERANGAN KELAIKAN ETIK
(“ETHICAL CLEARANCE”)**

No. /KEPK-FKUB/ EC / / /2007

Setelah Tim Etik Penelitian Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya mempelajari dengan seksama rancangan penelitian yang diusulkan :

Judul : PENGARUH PELAKSANAAN TRIAS USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) TERHADAP PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA SISWA KELAS LIMA SEKOLAH DASAR (SD) NEGERI TULUSREJO III KECAMATAN LOWOKWARU KOTA MALANG

Peneliti : Nurul Aisyiyah Puspitarini
NIM : 135070200111025
Unit / Lembaga : Mahasiswa PSIK, Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya
Tempat Penelitian : SDN Tulusrejo III Kecamatan Lowokwaru Kota Malang

Maka dengan ini menyatakan bahwa penelitian tersebut telah memenuhi syarat atau laik etik.

Malang,
An. Ketua
Koordinator Divisi I,

Prof..Dr.dr. Teguh Wahyu Sardjono DTM& H, MSc, SpParK

NIP.19520410 198002 1 001





FORMULIR ETIK PENELITIAN KESEHATAN

1	<p>Peneliti :</p> <p>Dibawah bimbingan komisi pembimbing</p> <p>a. Dr. Ahsan, S.Kp., M.Kes. (NIP. 196408141984011001)</p> <p>b. Ns. Ika Setyo Rini, S.Kep., M.Kep. (NIP. 198108242015042001)</p>
2.	<p>Judul Penelitian :</p> <p>PENGARUH PELAKSANAAN TRIAS USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) TERHADAP PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA SISWA KELAS LIMA SEKOLAH DASAR (SD) NEGERI TULUSREJO III KECAMATAN LOWOKWARU KOTA MALANG</p>
3.	<p>Subyek :</p> <p>Manusia (Siswa Kelas 5 SDN Tulusrejo III Kecamatan Lowokwaru Kota Malang)</p>
4.	<p>Perkiraan waktu Penelitian</p> <p>Januari – Februari 2017. Setiap subyek memerlukan waktu untuk mengisi kuesioner dan mengikuti penyuluhan sekitar 60 menit selama 1 hari. Lalu akan dievaluasi menggunakan <i>post test</i> 1 minggu kemudian untuk mengetahui PHBS Siswa kelas 5 di SDN Tulusrejo III Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.</p>
5.	<p>Ringkasan usulan penelitian yang mencakup objektif/tujuan penelitian, manfaat/relevansi dari hasil penelitian dan alasan/motivasi untuk melakukan penelitian.</p> <p>1. Tujuan Penelitian :</p> <p>A. Tujuan Umum</p> <p>Mengetahui pengaruh pelaksanaan trias Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada siswa kelas lima Sekolah Dasar (SD) Negeri Tulusrejo III Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.</p> <p>B. Tujuan Khusus</p> <p>a. Mengidentifikasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada siswa SD sebelum diberikan penyuluhan pada kelompok anak yang diberikan penyuluhan dan kelompok anak yang tidak diberikan penyuluhan.</p> <p>b. Mengidentifikasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada siswa SD setelah diberikan penyuluhan pada kelompok anak yang diberikan penyuluhan dan kelompok anak yang tidak diberikan penyuluhan.</p> <p>c. Menganalisis pengaruh pelaksanaan trias Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada siswa kelas lima Sekolah Dasar (SD) Negeri Tulusrejo III Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.</p> <p>2. Manfaat Penelitian</p> <p>A. Manfaat Akademik</p>

Menambah pengetahuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan trias Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada siswa kelas lima Sekolah Dasar (SD) Negeri Tulusrejo III Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

B. Manfaat Praktis

a. Bagi Intitusi Pendidikan

Menambah pengetahuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan trias Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada siswa kelas lima Sekolah Dasar (SD) Negeri Tulusrejo III Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

b. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan kerangka berfikir dan sebagai informasi untuk meningkatkan pengetahuan bagi peneliti mengenai adanya pengaruh pelaksanaan trias Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada siswa kelas lima Sekolah Dasar (SD).

c. Bagi Orang tua

Diharapkan bagi orang tua mampu menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lingkungan rumah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi serta menambah informasi dalam membuat penelitian tentang pengaruh pelaksanaan trias Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada siswa kelas lima Sekolah Dasar (SD).

3. Motivasi

Permasalahan kesehatan seperti diare dan DBD semakin meningkat prevalensinya. Penyakit tersebut terjadi dapat disebabkan karena PHBS yang kurang. Anak merupakan bagian dari generasi muda sebagai salah satu sumber daya manusia yang memiliki potensi dan penerus cita-cita perjuangan bangsa. PHBS dapat diwujudkan kepada anak SD melalui program yang dilaksanakan oleh UKS yaitu Trias UKS. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh antara pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) pada siswa kelas lima Sekolah Dasar (SD) Negeri Tulusrejo III Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

6. Masalah etik (nyatakan pendapat anda tentang masalah etik yang mungkin dihadapi)

Masalah yang mungkin dihadapi oleh subyek adalah merasa malu mengungkapkan informasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang dialami. Untuk mencegah hal tersebut, peneliti akan merahasiakan identitas subyek dengan memberikan kode pada lembar kuisioner yang hanya diketahui oleh peneliti.

Penelitian ini memenuhi asas etika penelitian sebagai berikut:

a. Prinsip Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect For Person*)

1) Otonomi

Peneliti menghormati hak subyek untuk mengambil keputusan. Subyek

	<p>mempunyai hak otonomi untuk memutuskan secara mandiri apakah mereka bersedia menjadi subyek dalam penelitian ini ataupun tidak tanpa ada paksaan maupun sanksi dari pihak lain.</p> <p>Calon subyek akan diberi penjelasan terlebih dahulu mengenai manfaat dan tujuan penelitian serta prosedur penelitian. Setelah diberikan penjelasan, subyek diberikan lembar <i>inform consent</i> sebagai pernyataan tertulis apabila subyek bersedia menjadi responden selama penelitian berlangsung.</p> <p>2) <i>Anonimity</i> (Anonimitas)</p> <p>Peneliti akan <i>menjamin</i> hak-hak kerahasiaan responden dengan tanpa menyebutkan identitas tetapi identifikasi dilakukan dengan pemberian kode.</p> <p>b. <i>No Maleficences</i></p> <p>Prinsip <i>no maleficences</i> adalah prinsip yang tidak merugikan, dan meningkatkan kesejahteraan pada manusia dan untuk tidak mencelakainya. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuisioner dan alat/bahan poster dan <i>leaflet</i> yang tidak memiliki efek samping yang berbahaya sehingga peneliti tidak perlu mengasuransikan responden.</p> <p>c. <i>Beneficence</i></p> <p>Peneliti akan memaksimalkan manfaat dan meminimalkan kerugian. Peneliti menginformasikan pada orang tua/wali responden tentang manfaat yang didapatkan responden setelah mengikuti penelitian ini. Manfaat yang didapat oleh responden adalah diharapkan dapat meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) responden.</p> <p>d. <i>Justice</i> (Adil)</p> <p>Peneliti tidak memberikan beda perlakuan, manfaat, dan beban penelitian. Peneliti telah memberikan penyuluhan pada kelompok kontrol sama seperti yang diperoleh kelompok perlakuan setelah penelitian dilakukan.</p>
7.	<p>Bila penelitian ini menggunakan subyek manusia, apakah percobaan pada hewan sudah dilakukan? Bila belum, sebutkan alasan untuk memulai penelitian ini pada manusia</p> <p>Penelitian ini belum dan tidak akan pernah dilakukan pada hewan coba, karena sifatnya sangat manusiawi, variabel yang diukur adalah Pelaksanaan Program Trias Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) hanya bisa diukur pada manusia.</p>
8.	<p>Prosedur penelitian yang dilakukan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Peneliti melakukan perijinan untuk melakukan studi pendahuluan, Selanjutnya peneliti mengajukan uji validitas dan reliabilitas di SD Negeri Bunulrejo 3 Malang Kemudian peneliti mengajukan surat ijin permohonan penelitian dari Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya yang ditujukan kepada SD Negeri Tulusrejo III Kota Malang. Peneliti mengajukan proposal ke <i>Etical Clearence</i> Komisi Etik Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data sesuai kriteria inklusi dan eksklusi, Kemudian dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok perlakuan (13 siswa) dan kelompok kontrol (13 siswa) dengan cara lotre. Jika siswa yang mendapat kertas bertanda

	<p>(V) maka menjadi kelompok perlakuan dan yang bertanda (–) maka menjadi kelompok kontrol.</p> <p>g. Selanjutnya peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian serta meminta persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian kepada orang tua/wali responden dan mempersilahkan orang tua jika bertanya.</p> <p>h. Peneliti melakukan penelitian dengan memberikan <i>pre test</i> kepada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan</p> <p>i. Peneliti memberikan penyuluhan kepada kelompok perlakuan dengan menggunakan media poster dan leaflet</p> <p>j. Peneliti memberikan <i>post test</i> kepada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan 1 minggu kemudian.</p> <p>k. Setelah penelitian selesai dilakukan, peneliti akan memberikan penyuluhan kepada kelompok kontrol.</p> <p>l. Peneliti menyusun laporan penelitian.</p>
9	<p>Bahaya potensial yang langsung atau tidak langsung, segera atau kemudian dan cara-cara untuk mencegah atau mengatasi kejadian (termasuk rasa nyeri dan keluhan lain)</p> <p>Penelitian ini tidak menimbulkan bahaya potensial, karena subyek dalam penelitian hanya diberikan kuisioner tanpa ada perlakuan khusus yang akan melukai secara fisik maupun psikologis. Subyek penelitian juga diberikan penyuluhan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Namun subyek memiliki kemungkinan akan merasa malu dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang dialami. Sehingga untuk mengatasi hal tersebut peneliti akan merahasiakan identitas subyek.</p>
10.	<p>Pengalaman terdahulu (sendiri atau orang lain) dan tindakan yang hendak diterapkan.</p> <p>Penelitian terdahulu adalah jurnal penelitian Ribka <i>et al</i> FKUI, 2012 menyatakan bahwa Trias UKS merupakan program yang mendukung untuk terciptanya kehidupan yang sehat di lingkungan sekolah. Namun dalam pelaksanaannya masih kurang memadai. Oleh karena itu diperlukan fasilitas, sumber daya manusia, kebijakan sekolah dan pemerintah serta peran Tim Pelaksana. Demi terciptanya lingkungan yang sehat harus terdapat komponen-komponen tersebut. Diharapkan anak dapat menjalankan hidup bersih dan sehat dengan baik.</p> <p>Selain itu, terdapat penelitian yang lain yaitu dari Erlisa pada tahun 2014 meneliti tentang Hubungan Pelaksanaan Program UKS Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang. Kesimpulan dari penelitian ini semakin baik Pelaksanaan Program UKS di sekolah, maka PHBS siswa akan menjadi lebih baik.</p> <p>Tindakan yang hendak diterapkan pada penelitian ini adalah pengisian <i>pre post</i> dan penyuluhan tentang PHBS selama 60 menit 1 hari. Untuk mengukur tingkat PHBS dilakukan setelah 1 minggu penyuluhan yaitu diberikan <i>post test</i></p>

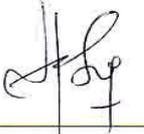
11.	<p>Bila penelitian ini menggunakan orang sakit dan dapat memberi manfaat untuk subyek yang bersangkutan, uraikan manfaat itu</p> <p>Penelitian ini menggunakan subyek orang sehat.</p>
12.	<p>Bagaimana memilih pasien/sukarelawan sehat</p> <p>Subyek penelitian dipilih dengan menggunakan teknik <i>probability random sampling</i> pada siswa kelas Lima di Sekolah Dasar Negeri Tulusrejo III Kecamatan Lowokwaru Kota Malang</p>
13.	<p>Bila penelitian ini menggunakan subyek manusia, jelaskan hubungan antara peneliti dengan subyek yang diteliti</p> <p>Hubungan peneliti dengan subyek yang diteliti hanya sebagai peneliti dan responden. Peneliti telah membangun hubungan interpersonal yang baik dengan subjek yang diteliti sebelum melakukan perlakuan kepada seluruh responden. Penelitian ini belum pernah dilakukan oleh peneliti, dan peneliti akan melaksanakan penelitian ini pada bulan Januari 2017</p>
14.	<p>Bila penelitian ini menggunakan orang sehat, jelaskan cara pemeriksaan kesehatannya</p> <p>Subyek dinyatakan sehat apabila subyek hadir pada saat pengambilan sampel dilakukan dan subyek menyatakan sehat dan tidak memiliki penyakit kronis.</p>
15.	<p>Jelaskan cara pencatatan selama penelitian, efek samping dan komplikasi bila ada</p> <p>Pencatatan dilakukan setelah subyek selesai mengisi kuesioner yang diberikan oleh peneliti, dan tidak ada efek samping dan komplikasinya.</p>
16.	<p>Bila penelitian ini menggunakan subyek manusia, jelaskan bagaimana cara memberitahu dan mengajak subyek (lampirkan contoh surat persetujuan subyek) Bila pemberitahuan dan kesediaan subyek bersifat lisan atau bila karena sesuatu hal subyek tidak dapat atau tidak perlu dimintakan persetujuan, berilah alasan yang kuat untuk itu</p> <p>Subyek diberikan informasi terkait penelitian dan melalui <i>informed consent</i> subyek memberikan pernyataan persetujuan dalam mengikuti penelitian.</p>
17.	<p>Bila penelitian ini menggunakan subyek manusia, apakah subyek mendapat ganti rugi bila ada efek samping? Berapa banyak?</p> <p>Tidak ada sistem ganti rugi, sebab penelitian ini tidak mengakibatkan adanya efek samping secara medis. Namun, subjek akan diberikan <i>reward</i> berupa buku, pensil</p>

	dan penghapus sebagai tanda terimakasih setelah subjek selesai mengisi lembar kuesioner.
18.	Bila penelitian ini menggunakan subyek manusia, apakah subyek diasuransikan? Subyek penelitian ini tidak diasuransikan karena selama penelitian ini, subyek hanya diminta untuk mengisi kuisisioner tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) anak sekolah yang tidak menimbulkan bahaya potensial secara fisik maupun psikologis.

Peneliti

1. Nurul Aisyiyah Puspitarini	NIM.135070200111025	
-------------------------------	---------------------	---

Pembimbing :

1. Dr. Ahsan, S.Kp., M.Kes	NIP.196408141984011001	
2. Ns. Ika Setyo Rini, S.Kep., M.Kep	NIP.198101212008122005	

Telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 13 JAN 2017

Malang,
An. Ketua
Koordinator Divisi I,

Prof. Dr. dr. Teguh Wahyu Sardjono DTM& H, MSc, SpParK
NIP.19520410 198002 1 001



Lampiran 21 Surat Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI TULUSREJO 3
KECAMATAN LOWOKWARU
Jl. Bantaran V/17, Telp. (0341) 411547 - Malang

SURAT KETERANGAN
TANDA BUKTI TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 422 / 001 / 35.73.307.05 / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Tulusrejo 03 :

Nama : **SUJI RAHAYU, S.Pd**
NIP : 19620704 198112 2004
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jl. Bantaran V / 17 Malang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Nurul Aisyiyah Puspitarini**
NIM : 135070200111025
Jurusan/Fakultas : Ilmu Keperawatan/Kedokteran
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Brawijaya Malang

Adalah benar nama tersebut di atas, telah melaksanakan kegiatan penelitian pada SD Negeri Tulusrejo 03 Malang pada tanggal 17 s.d 24 Januari 2017 dengan judul **"Pengaruh Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada siswa kelas lima Sekolah Dasar(SD) Negeri Tulusrejo 3 Kecamatan Lowokwaru Kota Malang"**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 24 Januari 2017
Kepala Sekolah,

SUJI RAHAYU, S.Pd
NIP. 19620704 198112 2004

Lampiran 22 Lembar Konsultasi Tugas Akhir



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN

TUGAS AKHIR

Jalan Veteran Malang - 65145, Jawa Timur - Indonesia
Telp. (62) (0341) 551611 Ext. 213.214; 569117; 567192 - Fax. (62) (0341) 564755
http://kub.ac.id/tugasakhir e-mail : tugasakhir.fk@ub.ac.id

Form TA 04

LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR

Nama : NURUL AISYIAH PUSPITARINI
N I M : 1350220011025
Program Studi : PSPD (PSIK) PSIG / PS-SIKeb / PSF *)
Judul Tugas Akhir :
PENGARUH PELAKSANAAN TRIAS UNIT KESEHATAN SEKOLAH (UKES) TERHADAP PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA SISWA KELAS LIMA SEKOLAH DASAR (SD) NEGERI TULUKREJO III KECAMATAN LONDOWAREU KOTA MALANG

Pembimbing I : Dr. Ahsan, S.Kp, M. Kes
Pembimbing II : Ns. Ika Setyo Rini, S.Kep., M. Kep.

Tgl	Pembimbing I / II	Topik Pembahasan	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
9/9 ¹⁶	I	Bab I, II, III	Perbaiki kerangka konsep	
15/9 ¹⁶	I	Bab III, IV	- Bab 3 dipersingkat - Bab 4 sumber dari instrumen	
29/10 ¹⁶	I	Revisi Bab III, Bab IV	- Parameter Definisi operasional dispesifikasi dan di kelompokkan	
27/10 ¹⁶	I	Revisi Bab IV	Perbaiki Bab 3 dan 4	
3/11 ¹⁶	I	Kuesioner dan kisi-kisi	Perbaiki kisi-kisi dan kuesioner	
13/11 ¹⁶	I	Revisi Bab I - IV	Sudah direvisi	
29/12 ¹⁷	I	Bab 5	Perbaiki Bab 5	
16/3 ¹⁷	I	Bab 5, 6	Perbaiki Bab 5 dan 6	
17/3 ¹⁷	I	Revisi Bab 5, 6 Bab 7, Abstrak.	Perbaiki Bab 5 dan 6	
21/3 ¹⁷	I	Bab 1-7, Abstrak.	Perbaiki Bab 1-7	

*) coret yang tidak perlu

Lampiran 23 Dokumentasi Penelitian

Gambar 5. Pembagian media *Leaflet* dan poster hari pertama



Gambar 1. Uji validitas dan reliabilitas di SDN Bunulrejo III Kota Malang

Gambar 2. Pengambilan lotre oleh responden di SDN Tulusrejo III Kota Malang



Gambar 3. Pembagian *Informed Consent*

Gambar 4. Pengerjaan *Pre Post*



Gambar 6. Pendidikan kesehatan kepada kelompok perlakuan



Gambar 8. Pemberian *Post Test* pada kedua kelompok

Gambar 7. Sesi tanya jawab



Gambar 10. Praktik cuci tangan pada kelompok perlakuan

Gambar 9. Kelompok kontrol saat pendidikan kesehatan



Gambar 12. SDN Tulusrejo III Kota Malang

Gambar 11. Foto bersama dengan responden

